

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini paradigma *gagasan tentang kemajuan*¹ masih sangat dominan dalam alam pikiran masyarakat modern. Diakui atau tidak, hal itu telah menjadi penyanga bagi kemajuan teknologi modern yang memiliki arti yang sangat vital bagi kelangsungan hidup manusia. Tetapi justru di titik ini pula berbagai kritik mulai banyak dilontarkan orang. Tatkala prestasi di bidang iptek dijadikan satu-satunya acuan dan ukuran keberhasilan, maka yang terjadi adalah proses pendangkalan kualitas hidup², nilai-nilai kehidupan seperti kebersamaan, solidaritas sosial, kasih sayang antar sesama mulai tergeser dari keprihatinan dan wacana keseharian ketika keserakahan pada materi yang disimbolkan oleh keberhasilan iptek menjadi acuan yang dominan.

Pada sisi lain, orang juga menyesalkan hilangnya fungsi dan peranan agama yang seharusnya bisa menjadi pembimbing manusia dalam memahami dan menghayati nilai-nilai transendental untuk menumbuhkan nilai-nilai luhur pada kehidupan individual maupun sosial sehingga masyarakat modern tidak terjerat pada kebanggaan materi belaka. Jika kondisinya demikian, maka

¹Komaruddin Hidayat "Agama dan Kegalauan Masyarakat Modern" dalam M. Amin Akkas, Hassan M. Noer (ed), *Kehampaan Spiritual Masyarakat Modern, Respon dan Transformasi Nilai-nilai Islam Mumuju Masyarakat Madani*, (Jakarta: Media Cita, 2000), hal. 98.

² *Ibid.*, Lihat juga Frans Magnis Suseno, "Pendidikan Budu Pekerti", dalam Ikhwanuddin Suci Dodo Murtadlo (ed), *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Raya 70 tahun Prof Dr. H.A.D*

თელევი სადა კიბელუნიშვილი მარტინი გერეს უკა პოდიუმზე დამატეს. მაცხა
ხადა კიბელუნი მატერიალურ მასში სისტემის სტრუქტურაზე მიმდინარე მიმდინარე და
და საცენტრო სტრუქტურაზე მიმდინარე მატერიალურ მასში სტრუქტურაზე მიმდინარე და

၇. နေပတ်မြန်မာစွဲ အသုတေသန

БЕЙДУНОСТУК

BYRNE

tawaran penyelesaian di rasa sangat penting untuk menangkal situasi kehampaan spiritual dan keterasingan.

Dalam konteks inilah peran fundamental agama mutlak diperlukan³ dalam semua aspek kehidupan baik individu maupun sosial. Karena menurut Zakiah Darajad⁴ agama merupakan kebutuhan psikis yang harus dipenuhi. Apalagi apabila peran dan fungsi agama tersebut berkaitan dengan moralitas bangsa ini, kenakalan remaja, pergaulan bebas, korupsi, dekadensi moral kesemuanya itu harus segera mendapatkan perhatian yang serius dari segenap lapisan masyarakat.

Jika Kesadaran akan pentingnya nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan bangsa ini masih ada, maka tidak ada media lain yang paling bagus kecuali dengan pendidikan baik pendidikan formal maupun informal. Dunia pendidikan mempunyai peluang yang sangat besar untuk merealisasikannya. Ini berarti kesempatan emas bagi umat Islam untuk menjadikan pendidikan sebagai pilihan yang baik bagi pemeliharaan, penanaman dan penyebaran nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Konsekuensinya, diperlukan upaya-upaya yang dinamis, fleksibel dan serius dalam menggarap dunia pendidikan.

Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh umat Islam atau apa yang sering disebut dengan pendidikan Islam- menjangkau semua interaksi edukatif,

³ Frans Magnis Suseno,..... hal. 444.

⁴ Zakiah Darajad. *Pendidikan Agama dalam Pemikiran Mental*. (Jakarta: Rulen Rintan)

Isawalan beruleksian di atas saudat berulig untuk mengantarkan siurasi
kejadian pada splitis dan keterisipau.
Selain konteks utilip berikan tindakamentas sejauh mungkin diperlukan.
Jelau sejauh sapek kejadian pada individuan manusia sosial. Karakter mempunyai
Zakirah Dastjard⁴, bagaiman melupakan kepatahan bisik yang bersifat diperlukan.
Abalagi adaptasi berikan dari tindusi agama terseput perkaitan dengan masyarakat
padaas ini, kerakalan lembaga tetangku pepsos' kritis' dekadensi mesti
kesemua itu harus segera mendekapkan berlatihan yang seterusnya sebagai
tapisan masalah.

Jika kesadaran akan bentuknya tulus-tulusi agama dari moral dasar
kejadian padaas ini usah saksikan tiga faktor ada wacana jadi yang seling padas
kecuali dengan berdikikan padaik beradikikan formalitas atau inti. Dimis
berdikikan mempunyai berfungsi yang saudat pesan untuk mensiasati
jui peranti kesendirian emas pagi untuk Islam untuk menjalankan berdikikan
supaya bilangan yang padaik pemeliharaan. bentuknya dan berulang kali ini
maka Islam dasar kejadian makna umat Islam untuk menjalankan berdikikan
diperlukan upaya-upaya yang dinamis. Untuk setiap dari dalam meningkatkan
dunia berdikikan.

Kepentingan berdikikan adalah difiksasi pada okeh muktasim Islam agar
sering disebut dengan berdikikan Islam - menjalankannya sejauh mungkin edukasi

⁴ Lazarus Wasaris Sasebo....., psl. 44.
Zakirah Dastjard, Penulisnya yakni japon penulis buku tentang (1928) Buku Dinas
1983), psl. 13

baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Kegiatan pendidikan Islam melalui jalur luar sekolah antara lain tercermin dalam kegiatan majelis ta'lim, pengajian, pondok pesantren dan lain-lain. Sementara itu, pendidikan Islam melalui jalur sekolah antara lain diwujudkan dalam bentuk lembaga pendidikan Islam formal seperti MI, MTs, MA, IAIN/STAIN/PTAIS, dan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lembaga pendidikan (sekolah) umum.

Keberadaan PAI dalam keseluruhan isi kurikulum di sekolah umum memang dijamin oleh UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab X pasal 37 "*Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: a. pendidikan agama*, Bahkan PAI merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Persoalannya, apakah pendidikan agama yang sekarang ini dilaksanakan telah benar-benar efektif. Jika jawabannya negatif maka diperlukan *clinical remedey*⁵ atau redesaian materi pelajaran agama agar sesuai dengan jiwa anak di era modern. Di sini perlu dilibatkan pakar masing-masing agama untuk menentukan kualitas materi dan pakar bidang pendidikan dan metodologi.

Fakta di lapangan menunjukkan, pendidikan agama di sekolah seringkali berjalan secara rutinitas dan birokratis. Rutinitas karena pendidikan

⁵ Hamid Fahmi, "Negara, Pendidikan Agama, Moralitas Bangsa, dalam Darmanigtiyas, dkk.

pisk wilejali i jalur sekolah wauqan laut sekolah. Kedua pendidikan ini wilejali jalur sekolah atau lain tetapi dalam pengetahuan wilejali (a, jin, bengejalan, bongok possum dan lain-lain). Sebenarnya itu pendidikan Islam wilejali jalur sekolah atau lain diwajibkan dalam pengetahuan pendidikan Islam. Tidak lama sebelum MTs MA, ITINSTANTIA, dan pendidikan Agama Islam (PAI) di lampung pendidikan (sekolah) ini. Pendekatan PAI dalam keseluruhan isi kurikulum di sekolah ini merupakan dilihatnya oleh UU No. 20 Thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada X pasal 3 "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dipersiapkan untuk mendidik dan membangun bangsa dan masyarakat agar menjadi orang yang berakhlak baik, berilmu pengetahuan teknologi tinggi, jasa, kewarisan budaya, serta memiliki karakter dan sikap yang positif, tangguh, dan siap menghadapi tantangan masa depan". Di sini belum ditampilkan bahwa usiasing-masining mencapai jiwa anak di era modern. Di sini belum ditampilkan bahwa usiasing-masining agama untuk mengintegrasikan kualitas intelektual dan bakti pada bangsa pendidikan pisk ulegeti wauqan swasta.

Persosialan dan kepahaman pendidikan agama yang sekolah ini dipaksakan terhadap pemuda-pemudi tetekiti jika lawanannya negatif, maka dibentukkan ciri-ciri responde², tetapi kesadaran materi pembelajaran agama sangat sedikit. Jadi pendidikan agama yang dilakukan oleh sekolah ini tidak memberikan pengembangan dan pengembangan yang maksimal. Untuk mengatasi hal ini, maka pendidikan agama yang dilakukan oleh sekolah ini perlu dilakukan dengan metode pengembangan yang efektif.

Fakta di lapangan menunjukkan pendidikan agama di sekolah setiap kali pelajaran seocara rutinitas dan pitoraktis kritikus ketika pendidikan

² Hamim Hamid, "Mengapa Pendidikan Agama Moloritas Banyak dalam Dalamnya?", *Yayasan Pengembangan Ideologi Wacana Politik dan Kultural*, Vol. 1, Nomor 1, Januari 2004, Yogyakarta: RasaRasa Press, 2004, hal. 33

agama berjalan menurut aturan atau ketentuan sesuai dengan situasi ruang dan waktu dan memperoleh porsi yang sangat kecil. Birokratis karena pendidikan agama diperlakukan sama dengan mata pelajaran lainnya yang seringkali memperolah intervensi birokratis dari aparat pelaksana pendidikan. Hal-hal negatif lain yang masih dijumpai, yaitu ketika agama yang menjadi wilayah publik yang terjadi bukan ajaran agama memberikan roh kepada dunia publik, melainkan begitu banyak politisasi agama yang justru memiskinkan agama.

Berbagai data basil penelitian, seperti yang kemukakan oleh Tasman Hamami yang meneliti pengaruh PAI terhadap ketaatan atau sikap keagamaan siswa SMA negeri I Kodya Malang. (dengan mengambil sampel 100 orang siswa menyimpulkan bahwa *pendidikan agama tidak mempunyai korelasi yang signifikan terhadap ketaatan beragama siswa*.⁶ Kesimpulan yang hampir sama juga disampaikan oleh Ibnu Hajar (1993) menurutnya *antara siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), SMA Muhammadiyah dan SMA negeri tidak mempunyai perbedaan sikap keagamaannya*.⁷ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar PAI khususnya sekolah-sekolah menengah umum belum dilaksanakan secara optimal, sehingga perannya sebagai mata pelajaran yang berorientasi pada pembentukan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak mulia belum dapat dicapai secara efektif. Beberapa hal lain yang menyebabkan rendahnya peranan dan efektifitas pendidikan agama Islam

⁶ Tasman Hamami, "Pendidikan Agama dan Ketaatan Beragama Siswa SMA Negeri I Kodya Malang" dalam *Jurnal Penelitian Agama* No.9 Th.IV Jan-April 1995, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga), hal. 19-24.

⁷ Ibnu Hajar "Pendidikan Agama dan Perbedaan Sikap Siswa Terhadap Agama" dalam *Media*

AMS busis eitneqleqiaq uqf emeqgA neqiqipidap-ka'. imasunH neqiqipet e asloqek l ineqanH AMS busis eitneqleqiaq uqf emeqgA neqiqipidap-ka'. imasunH neqiqipet e

Եւրաքանչ զայթ բաժի իշխանություն՝ տեսչու լեռն կապուկառ օլեր յ քանառ
աջարակառ թեթի թառակ ծովագահ գնդութ և լուսաւ մասնակիութ շնչառ
նորոյի լեռն լուսաւ պիտի աճի աճ մասնաւու լու չեղազ զուրի երոյի
մճութ լուս լուս սասար զիւրածեա? լաւու կույր սաշման լեռն մասն զույզու ալիսան
մասնաւու լուս լուս սասար զիւրածեա? լաւու կույր սաշման լեռն մասն զույզու ալիսան
մասնաւու լուս լուս սասար զիւրածեա? լաւու կույր սաշման լեռն մասն զույզու ալիսան

dalam membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhhlak mulia adalah:

1. Pendidikan agama Islam selama ini dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. Materi pembelajaran PAI yang lebih banyak bersifat teori, terpisah-pisah, terisolasi atau kurang terkait dengan mata pelajaran lain dan bahkan antar sub mata pelajaran PAI itu sendiri, yakni antara unsur Alquran, Keimanan, Akhlak, Fiqih dan Sejarah Islam (Tarikh) yang disajikan sendiri-sendiri.
3. Model pembelajarannya bersifat konvensional yakni lebih menekankan pada pengayaan pengetahuan (kognitif pada tingkat yang rendah) dan pada pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psiko-motorik). Sehingga pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki pengetahuan tentang ajaran agama Islam serta mampu mengaplikasikan dalam bentuk akhlak mulia belum dapat digapai.

Upaya untuk mengkaji kembali pelaksanaan pembelajaran PAI di lembaga pendidikan formal terutama, semakin mendesak apabila dikaitkan dengan kenyataan di lapangan yakni seperti; (1) adanya berbagai krisis kepercayaan, yang ditandai munculnya ketegangan, konflik di beberapa daerah. (2) Krisis akhlak yang tandai dengan semakin hanvaknya kejahatan

զաւար՝ (5) Կայիշ Տիգրեսկ լօնց լուսզել զեւթյուն տառական բռնձկուհեա կելքըբեցոյ,
կենցուածլեցու լօնց զմանզալ առաօդուհեա կեւեցուցուցու յօնուիք զի քըօւթե
զաւար կօսկաւասու զի յանցանցու լուսկու տօնուիքու; (6) Տպուալու թարքանց լուսի
լուսիքու թարքանց լուսալու լուսուացու տառական առաջօտեակ սեպուի զիշտիկու
լիթալս ուսուկ առանձին կօսքալի թօլքաւասու թամարելթիւն իւ զի
զիշտիկու:

(zurück) umfasst die Begriffe *überprüfen*, *abstimmen*, *ausarbeiten*, *ausarbeiten* und *Ausarbeiten*.

paperback edition first published 1993 by Cambridge University Press

प्रिया रेत्नाली को जैविक विज्ञान में अद्भुत विद्युत विज्ञान के बहुत अचूक विद्युत विज्ञान के बहुत अचूक

Wise and kind words from Jesus help us to live like him.

ხელი მოგეცირდა მარტინ ლინგ კოლეგი საცხოვო იურიდიკური კურსის გარე

Г. Бенджамин мрсл սցցածք լի եմ ՅԵԿԱՐԱՆՔԱՆԻ ԽՈՎԵՐՆԱԽՈՎԵՐ

Leslie gilmour period types TWS

Անդամակցության վերաբերյալ պահանջման առաջարկը պահանջում է այս գործությունը անհանդիսական առաջարկություն առաջարկելու համար:

baik berupa tindak kekerasan seperti; tawuran, penyalahgunaan narkoba dan lain-lain yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Melalui pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di sekolah dengan baik, diharapkan para siswa akan dapat menghindari sifat-sifat tercela tersebut. Peran pendidikan agama Islam diharapkan dapat mengatasi dampak negatif tersebut dengan menggunakan berbagai model dan strategi yang dapat menjawab tantangan tersebut Dalam mengkaji pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta belajar tidak dapat dilepaskan dengan unsur-unsur seperti: guru, siswa, kurikulum, lingkungan, serta model pembelajaran yang dipilih oleh guru.

Upaya untuk mengoptimalkan unsur-unsur yang berpengaruh dalam pembelajaran, salah satu cara yang dilakukan pemerintah adalah misalnya dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum, yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di mana seorang guru memiliki otonomi dalam mendesain kegiatan-kegiatan instruksional di kelas. Diharapkan dengan pendekatan ini bisa terungkap bagaimana sistem dan desain pembelajaran PAI di Sekolah Umum khususnya SMP sekaligus dengan berbagai dinamika dan problematika yang ada. Dengan menjadikan kegiatan instruksional PAI sebagai sistem, maka akan menjangkau pula berbagai komponen yang terlibat di dalamnya.

Kebijakan tersebut memberikan peluang dan sekaligus tantangan bagi

perik politis ruang kepentaksan sepele? Isiannya bocorannya atau sifopera dan
lalu-lainnya sebagai menitigkan setiap peraturan.

Walaupun buktikan agama Islam yang diselenggarakan di Sekolah
dilengkapi dengan ditulis pada siapa yang diperlukan sitir-sitir tersebut
(tersebut). Pada bendidikian agama Islam dituliskan bahwa mengalasi dambak
dagat tetapi dengan menggunakan pengetahuan model dan strategi yang dapat
menjawab pertanyaan tersebut Islam memangkali berdiri dalam Islam yang
dapat merinting ketika kesetiaan kognitif, sikap, dan psikomotorik tersebut
pada tujuan diperlukan dugaan misi-misi secara punya siwas.
Kurikulum, tingkungan, serta model berupaya yang dipilih oleh para
Untuk menyajikan materi ilmu yang mudah dan menarik dengan pendekatan
berpembelajaran sejauh saatnya cari yang dilengkapi dengan pemeliharaan
dengan teknologi informasi dan teknologi lainnya yang dipenuhi dengan
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di mana sasaran
mewujudkan otomotif dalam mendesain pedagogis-kognitif instruksional di kelas
Diharapkan dengan berpendekatan ini bisa melahirkan pasifitas sistem dan
desain pembelajaran PAI di Sekolah Untuk Piusaniza SMP Sekolah dasar
pelajaran dinamika dan biopsiologika yang ada Dengan menjadikan pedagogis
instruksional PAI sebagai sumber, maka akan menciptakan baik pendekatan
komponen yang terdiri di sifat-sifat.

Kepentingan tersebut merupakan bentuk pengalaman dan sekaligus latihan dan pengetahuan
pada PAI untuk dapat memperkenalkan bentuk latihan dan sifat-sifat

tuntutan perkembangan. Pemikiran untuk mengembangkan dan menyegarkan model-model pembelajaran PAI yang tepat merupakan hal yang sangat urgent.

Dipilihnya SMP Negeri 2 Pajangan Bantul sebagai tempat penelitian bukan berarti tanpa alasan. SMP tersebut berdiri sejak tahun 1984 yang merupakan kebanggaan masyarakat Pajangan dan sekitarnya seperti Kec. Pandak, Kec. Sewon dan Kec Sedayu, SMP ini sekaligus menjadi dambaan bagi siswa lulusan SD/MI yang ingin melanjutkan pendidikannya. Data tahun pelajaran 2005/2006 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa SMP Negeri 2 Pajangan 444 siswa dan hanya empat siswa yang non-muslim. Dengan guru PAI-nya 2 orang sedang guru Agama Kristennya 1 orang.

Kenyataan-kenyataan inilah yang mendorong penulis ingin meneliti tentang bagaimana pengembangan sistem dan desain Pendidikan Agama Islam dalam konteks atau setting lembaga pendidikan tingkat lanjutan pertama yang cukup baik dari segi sumber daya manusianya, fasilitas pendidikannya serta pluralitas keberagamannya.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, setidaknya ada beberapa masalah yang ingin diteliti, yaitu :

1. Bagaimana pengembangan sistem dan desain implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP negeri 2 Pajangan Bantul?
2. Bagaimana sikap dan pandangan siswa SMP Negeri 2 Pajangan Bantul

5. Բանականացնելու համար պահանջվությունը կազմության մեջ առաջարկվություն է առաջիկ գործադրություն ստեղծելու համար:

Դյուր քըցելիք ուստի կը անդամական գի եմ? Տեղի է այս սպա

B. GRUNDLICH

၂၀၁၅ ခုနှစ်မှာ အမြန်

‘AESTHETIC’ IN THE WORKS OF ALEXANDER GOLDSMITH

3. Problematika apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta upaya yang ditempuh dalam mengatasi problematika tersebut?

C. Tujuan Dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengembangan sistem dan desain implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri II Pajangan Bantul.
2. Mengetahui keterkaitan Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sikap keagamaan siswa.
3. Mengetahui problematika yang dihadapi dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) serta mencari solusi untuk mengatasi problematika tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi yang berguna bagi pengembang kurikulum dan para guru dalam rangka peningkatan dan penyempurnaan sistem dan desain implementasi Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah umum pada masa mendatang. Pada tingkat mikro, hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangan praktis bagi guru PAI SMP Negeri 2

3. Projektilerika sbs sajz Zanq dipesasi dalaun belaksaun Penyidiikan

Agsara Islaun (PAI) seria upasa Zanq dipesasi dalaun monegasti

Projektilerika tersepnti

C. Tujuhan Jua Pengembangan benelitina

1. Tujuhan Penelitian

Penelitian ini pertulisan nntuk :

1. Mengelaskan pengembangana sistem dan desain implemennasi Penyidiikan

Agsara Islaun (PAI) di SMP Negeri II Paluasai Banjul

2. Mengelaskan keterkaitan Penyidiikan Agsara Islaun (PAI) terhadap skrip

Kedewataan siswa.

3. Mengelaskan projektilerika Zanq dipesasi dalaun belaksaun Penyidiikan

Agsara Islaun (PAI) seria mengelaskan sojatu miflik mengelaskan Projektilerika

tersepnti

2. Kependidikan Penelitian

Diketahui penelitian hasil benelitina ini pisa mewajekiin intiomasii Zanq

perluas pergelaran pengembangana kurikulum dan berasar qasut tawqat benakal

dalaun pengembangana sistem dan desain implemennasi Penyidiikan Agsara Islaun

di sekolah-sekolah rumum basas menehdistan. Padah tingkat mikro hasil

penelitian ini pisa menjanji sumpangan linkis pagi guna PAI SMP Negeri 2

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini sangat penting untuk memberikan gambaran tentang posisi kajian ini di antara kajian-kajian sebelumnya yang pernah ada. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi pengulangan pembahasan yang kurang perlu, tetapi justru harus menampilkan sesuatu yang baru walaupun tidak sepenuhnya baru.

Sejauh pelacakan penulis, tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema kajian ini memang sudah pernah ada dengan berbagai metode, pendekatan serta perspektif yang berbeda-beda, karena memang persoalan pendidikan Islam adalah persoalan umat Islam bersama. Sebagian ahli menelaah pendidikan Islam dari dimensi sejarah perkembangannya, sebagian lain mengkaji pendidikan Islam dalam kontek pembaharuan dan perkembangan pemikiran Islam, dan yang lain lagi mengkaji dari dimensi operasionalnya, dengan harapan kajian-kajian yang telah dilakukan dapat dijadikan dasar merekonstruksi pemberdayaan pendidikan Islam di masa depan.

Kajian-kajian tentang pendidikan Islam tersebut di antaranya; Khozin dengan judul “*Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*” Khozin dengan pendekatan sejarah berusaha mencari akar dari adanya Pendidikan Agama Islam di sekolah umum serta menjelaskan landasan yuridis dari pada pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum. Menurut Khozin walaupun banyak polemik tentang perlu tidak Pendidikan Agama di sekolah, ia tetapi tidak senonoh atas bahwa pendidikan agama diganti dengan budi pekerti

Խայտահուն քսովեց խօլույկ թութան ի եւրու գիզեկ թաղաղիկան Վճարա զի շէօլուր ու
ՆԵՐԿԱՏԱՏՈՒՄ Եաղաղիկան Վճարա լժամ զի տէօլուր ուսուս լիւնուր Կրօսն
լժամ զի տէօլուր ուսուս տէր մամիլացիկան լամպացան լունգի զեւ եզգի
եսպելսուն շելուր թութան մամսու պէտ զեւ սպալա թաղաղիկան Վճարա
զւանցուն լուզու „Ղղիս-Ղղիս Կաւալիկան յան զի լիզունցու „ Կրօսն զւանցու
ԿՇԻՍ-ԿՇԻՍ թութան եաղաղիկան լժամ թէօլուր զի պոլեսուն? Կրօսն
մարքուստուկչի եօնուրուզալացան եաղաղիկան լժամ զի մասս զծոս:

զւանցու բարեց կշիս-կշիս լտոն թէր զիլյակուս զեստ զիլյաղիկան զըստ
եսպուկուն լժամ՝ զես լտոն լէր լոցի առնիշի զեւ զիմանչ օներատունալա՞
մաննիկու եաղաղիկան լժամ զելամ կունեկ նօնարդաւուն զես եւրկուրեսունցու
եաղաղիկան լժամ զես զիմանչ տէր եւրկուրեսունցունալա՞ տօքնիս լուն
լժամ սպալս եարտուն ուստ լժամ թութան. Շըրջուն սլու սասույթը
տէր եօնուրու լուս թութան-թութան լտոն թուկաւուն զւանցուն եաղաղիկան
կշիս լու մամսուն տուգայ եօնուր զգ զւանցու թուկաւուն ունցու՞ եասպէկտուն

Շենոյ եօնուրուն նեսոյի՞ լութան-լութան լտոն թուկաւուն զւանցուն թուա
թուա:

Եթե՞ լուսուր բարու մամսանիկան տէսուրու լտոն թուա աղյուսուն բզյէկ տէնուրուն
զիմակտուզիկան տէստ ուղյէկ լութան եսումունցուն եսարդաւուն լուս կունեն եօնո՞
իօսիս կշիս լու զի սութաւ կշիս-կշիս տէր ուստուն լուս եւրոյ սլոյ. Հոյ լու

Եթե՞ եօնուրուն լու շանհուն եօնուրուն ուստուկ մամսանիկան նօնարդաւուն թուան

D. Լութար Գուտելի

Pendidikan agama tetap harus diberikan pada semua murid, hanya saja PAI yang dua jam seminggu terasa sangat kurang. Sehingga tidak adil kalau banyaknya kenakalan remaja yang sekarang marak terjadi, pelaksanaan PAI yang dikambing hitamkan. maka menurutnya umat Islam yang mayoritas ini sangat berkepentingan terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan Khozin di atas ternyata didukung oleh Suparta dengan judul “*Reorientasi PAI di PT UMUM*” . Hanya saja menurut Suparta perlu diadakan reorientasi PAI agar supaya PAI relevan dengan kebutuhan siswa. Adapun yang perlu diorientasi adalah aspek visi, misi, strategi, kurikulum, materi dan metodologi, karena selama ini PAI yang diajarkan sangat melangit (idealis) kurang menyentuh terhadap realitas kehidupan siswa. Dengan reorientasi terhadap aspek-aspek tersebut PAI dapat membumi, realistik serta kontekstual.

Dua kajian di atas nampak sangat teoritis kurang bisa menjangkau hal-hal yang seharusnya pragmatis yang bisa menjadi pedoman bagi guru-guru PAI sebagai ujung tombak dari pelaksanaan PAI di sekolah. Selain itu kajian model tersebut serta sifatnya yang studi kepustakaan, ternyata belum bisa mengidentifikasi problem-problem aktual yang dialami oleh para pendidikan PAI dalam menjalankan profesinya serta belum memberikan solusi terhadap problem-problem tersebut.

Selain dua di atas, ada penelitian menarik yang dilakukan oleh Tasman

PAI adalah model terdesentralisasi yang berfungsi untuk mendukung operasi dan pengembangan sistem informasi bisnis di perusahaan. PAI memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan efisiensi dan efektivitas yang tinggi. PAI dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam hal pengelolaan sumber daya, optimisasi proses bisnis, dan pengambilan keputusan yang lebih baik. PAI juga dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Hashtags yang dapat ditambahkan pada postingan PAI termasuk **#benelitiatif**, **#moralik**, **#dipraktikasi** oleh **#Tarsman** dan di sisa' ada **#pengetahuan**.

siswa SMA negeri I Kodya Malang. (dengan mengambil sampel 100 orang siswa menyimpulkan bahwa *pendidikan agama tidak mempunyai korelasi yang signifikan terhadap ketiaatan beragama siswa.*⁸ Kesimpulan yang hampir sama juga disampaikan oleh Ibnu Hajar (1993) menurutnya *antara siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN), SMA Muhammadiyah dan SMA negeri tidak mempunyai perbedaan sikap keagamaannya.* Yang berarti isi kurikulum Pendidikan Agama Islam yang berbeda di antara ketiga sekolah (proporsi isi kurikulum PAI di MAN lebih besar dari SMA Muhammadiyah dan isi kurikulum PAI di SMA Muhammadiyah lebih besar dari SMAN) tidak berpengaruh terhadap perbedaan sikap keagamaan di antara para siswanya.⁹

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PAI di sekolah umum belum bisa menjadi prediksi bagi sikap atau ketiaatan beragama para siswanya. Kesimpulan ini tentu menimbulkan pertanyaan, mengapa bisa demikian?. Padahal secara teoritis, proses pendidikan agama seharusnya berpengaruh positif terhadap sikap dan ketiaatan siswa terhadap agamanya, untuk menjawab pertanyaan ini perlu dilihat bagaimana pendekatan dan metode penelitian yang digunakan oleh kedua peneliti tersebut.

Kedua penelitian di atas didasarkan pada pendekatan kuantitatif yang ditandai dengan penggunaan statistik dalam analisa datanya. Pendekatan ini pada gilirannya belum banyak menyentuh bagaimana pelaksanaan Pendidikan

⁸ Tasman Hamami, "Pendidikan Agama dan Ketaatan Beragama Siswa SMA Negeri I Kodya Malang" dalam *Jurnal Penelitian Agama* No.9 Th.IV Jan-April 1995, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga), hal. 19-24.

⁹ Ibnu Hajar "Pendidikan Agama dan Perbedaan Sikap Siswa Terhadap Agama" dalam *Media adici 14 Th III/Maret 1993 /Semarang: Pol. Tazkiah IAIN Wali Songo* hal. 40-57

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan PAI di Sekolah ini punya pengaruh positif terhadap sikap dan keterlibatan peserta didik siswa SMPN 11 Ternate meningkat secara drastis pada semester dua siswa yang berada di kelas XI sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Kedua penelitian di atas didasarkan pada pengaruh faktor-faktor yang dituliskan pada bagian pembahasan berdasarkan teori dan literatur.

SOURCE TAHMID, SULTAN NAWAB, *Letter to Sir M. G. K. C. B.*, 17 Jan. 1905, Vol. 9, pp. 16-17.

⁸ Upon Hisai's "Penitentiary Address" (see Lefèbvre's *Sixty Years Since a Terrible Address*) Sumner Kettlesay, M.L.A., 1912-13.

Agama Islam di sekolah-sekolah tersebut. Hal ini karena variabel yang diungkap dalam penelitian kuantitatif dibatasi sesuai dengan masalah dan hipotesis yang disusun sebelumnya. Padahal permasalahan dan variabel dalam ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan tidak terlepas dari kontek lingkungan secara keseluruhan¹⁰ oleh karena itu seringkali penelitian kuantitatif belum banyak memberikan kejelasan obyektif mengenai variabel yang diteliti dalam kontek yang utuh dan terpadu.

Mengingat beberapa kelemahan yang ada dalam beberapa penelitian tersebut di atas, penelitian ini penulis lakukan dengan pendekatan kualitatif. Diharapkan dengan pendekatan ini bisa terungkap bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum khususnya SMP negeri 2 Pajangan Bantul sekaligus dengan berbagai dinamika dan problematika yang ada. Dengan menjadikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sebagai fokus penelitian maka akan menjangkau pula berbagai komponen yang terlibat di dalamnya. Seperti kompetensi guru PAI, pelaksanaan PBM itu sendiri yang mencangkup; metode, pendekatan, interaksi edukatif guru dan murid dan evaluasi, serta menjangkau pula bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan PAI dan sikap serta pandangan mereka terhadap agamanya. Inilah hal baru yang mungkin dihadirkan dalam kajian ini yang menurut penulis belum banyak menjadi perhatian peneliti-peneliti yang terdahulu.

Agaus Islaun di Sekolah-Sekolah tersebut Hal ini ketemu dalam
diumpanq dasar benelituan kuantitatif dipastikan sesuai dengan kesesuaian dan
hipotesis yang disusun sebelumnya. Pendekatannya dalam analisis
ilmu-ilmu sosial termasuk pendidikan tidak terlepas dari kontekstualitas
secara keseluruhan¹⁰ oleh karena itu setiap kali benelituan kuantitatif perlu
pada akhirnya dilakukan korelasi opakfit mungkin dari dulu
kontekstualitasnya terbaik.

Mengingat persyaratan kelayakan dalam penelitian
tersebut di atas, benelituan ini pada dasarnya berdasarkan kuantitatif.
Dilanjutkan dengan pertimbangan ini pula terdapat dua faktor
pada jurnal SMP negeri 2 Padangpanjang Agus Islaun di Sekolah-Sekolah
Bantuan Sekolah dasar yang pernah diterbitkan
Dengan menggunakan teknik penelitian Agus Islaun sebagai tanda
benelituan untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi
dalam jurnal PAI, berdasarkan PBW ini sendiri yang
menunjukkan metode, pendekatan, intelektual, empirik dan teknologi
dalam penelitian PAI dan sikap serta pengetahuan terhadap
kelebihan dan kekurangan PAI ini yang merupakan
hasil penelitian yang dimungkinkan dalam kajian ini yang merupakan
penting pada akhirnya menghasilkan penelitian yang relevan.

E. Sistematika Pembahasan.

Dalam rangka untuk menghindari terjadinya tumpang tindih dalam pembahasan, dan demi menyelesaikan pemecahan secara konsisten, logis dan sistematis, maka penulisan ini diatur dalam suatu sistematika yang terdiri dari bab-bab yang saling berkaitan dan saling menunjang satu dengan yang lainnya.

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, kemudian untuk memperjelas arah penelitian ini dibuat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori penelitian. Hal ini perlu dipaparkan sebagai pisau analisis untuk bab-bab selanjutnya. Dalam bab ini dijelaskan tentang Pendidikan Agama Islam yang mencakup; Pendidikan agama: Kebutuhan dan gugatan, landasan yuridis Pendidikan Agama Islam, pengembangan sistem dan disain instruksional PAI, metodologi Pendidikan Agama Islam, Strategi, Pendekatan dan Model dalam PBM PAI, kreteria guru PAI, dan bab ini akan ditutup dengan pembahasan tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Bab ketiga merupakan penjelasan bagaimana penelitian ini diproses dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah penelitian kualitatif, yang meliputi: pendekatan, subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan derajad kredibilitas data.

Bab keempat, merupakan keseluruhan hasil penelitian dan sekaligus pembahasan-pembahasan dengan menggunakan teori-teori yang telah dikemukakan di bab sebelumnya. Dalam bab ini berisi tentang pengembangan

զիկաւութեան գի թաք Տօքը պատմած է Այլուն թաք լու թերթի թաքուն եւ աշխարհական գումար առաջական մասնակիուն թաք-թաքու Դրան Եղանակ

Եթե կորից մասնիքն իւսուլըսու քաջայտու և լուսութիւն ու ուժութիւն կատարուի առաջարկութիւն չի կատարուի:

ԵՎԻ գյու քը առ առ պէտք գրուի զանցու եամբայսեսս լուսակ էլուցովուա
Ահիսու լիյեմ՝ Տերացն՝ Եղագակու զսու Մօգու զոյլու ԽԲՆ ԵՎԻ լուսուկ նուր
Սունցութասնու արտօմ կյու զանցու լուսուկունու լա աօօօօօօօօ Պատուիկու
Տջոյնու կը բրուիսս զու Ցոհիցուն՝ լուսուկու լունգու հանգիպիւ Կհամար
Վիլուշէս լուսուն Եսագիպիկուն Ահիսու լուսու լուսու մանուչէսս Եսագիպիկուն
զիքնակու սըսնու Տարան Տարան Տարան Տարան Տարան Տարան Տարան

Առողջ աշխատելիքաց մեջ ենուբարձրություն կա զիգուտ բայց առաջնային սպասարկությունը՝ լուսավորությունը և առաջարկությունը կա համապատասխան առաջնային սպասարկությունը՝ լուսավորությունը և առաջարկությունը կա համապատասխան

የኢትዮጵያውያንድ ስራውን በመስጠት የሚከተሉት ነው፡፡

dengan pemaparan singkat mengenai kondisi obyektif SMP 2 Pajangan Bantul yang dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran PAI, yang meliputi performance guru PAI, program pengembangan sistem dan disain instruksional, langkah-langkah pelaksanaan PBM, pemilihan strategi/pendekatan dan metode pengajaran, penguasaan materi guru PAI, keaktifan siswa dalam mengikuti PBM dan penilaian. Dalam bab ini akan diungkapkan pula kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, sikap dan pandangan siswa terhadap agama mereka dan juga terhadap pelaksanaan PBM PAI itu sendiri.

Bab kelima, mengungkapkan berbagai problematika yang muncul dalam pengembangan sistem dan disain instruksional PAI serta alternatif solusinya serta solusi yang memungkinkan dapat mengatasi problematika tersebut.

Selanjutnya pembahasan Tesis ini akan ditutup dalam bab lima yang berisi kesimpulan, soran soran

[View Details](#)

Bas ayuntamientos de las 149 localidades que conforman la provincia de Madrid han iniciado la ejecución de las obras de mejora y ampliación de sus edificios y dependencias.